

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada pengaruh jumlah industri pariwisata, jumlah wisatawan dan tingkat upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat maka didapat kesimpulan:

1. Hasil pengujian R-square dalam penelitian ini adalah 0,872 menggambarkan peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat sebesar 87,2% dipengaruhi oleh jumlah industri pariwisata, jumlah wisatawan, dan tingkat upah minimum, sedangkan 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Jumlah industri pariwisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil parsial dengan melakukan uji t didapatkan hasil dengan derajat kepercayaan ($\alpha = 0.05$) yaitu 2.869 serta diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,771. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,869 > 1,771$).
3. Wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan nilai uji t hitung variable wisatawan sebesar 4.835 dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,771. Hal ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,835 > 1,771$).
4. Berdasarkan hasil regresi disimpulkan bahwa tingkat upah minimum memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada

sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat dengan menunjukkan nilai signifikan $> 0,050$ ($0,856 < 0,050$) di Provinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Dari hasil dan kesimpulan penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat:
 - 1) Diharapkan adanya kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pariwisata di Provinsi Sumatera Barat agar dapat terus meningkat, dengan perbaikan fasilitas – fasilitas umum, peningkatan pengawasan terhadap industri – industri pariwisata, dan pemeliharaan terhadap destinasi – destinasi wisata di Provinsi Sumatera Barat.
 - 2) Memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepada tenaga kerja khususnya pada industri hotel dan restoran.
2. Bagi pengelola industri pariwisata
 - 1) Agar dapat melakukan pemeliharaan serta memberikan jasa pelayanan yang baik sehingga memberikan rasa nyaman kepada wisatawan yang menggunakan sarana dan prasarana jasa yang ditawarkan industri pariwisata tentunya dengan memelihara fasilitas tersebut akan semakin banyak peminat wisatawan untuk berkunjung dan tentunya juga akan meningkatkan keterserapan tenaga kerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Diharapkan dapat menggunakan variabel yang lain di luar variabel yang digunakan agar ditemukan hasil yang bervariasi lebih mendekati terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata, serta dapat memperbarui tahun penelitian agar dapat menggambarkan keterserapan tenaga kerja secara langsung.